

Penggunaan Teknik *Mixing Foundation* untuk Menghasilkan Warna Natural pada *Tone Kulit Wajah Gelap* untuk *Make Up Foto Beauty*

Dianisa Maulina¹, Dewi Lutfiati²

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
dianisamaulina@gmail.com

Abstract

Foundation mixing technique is a technique of mixing more than one foundation that is used in order to create the desired color. The problem faced by make-up artists for clients with dark facial skin is that the foundation does not match the skin color due to the limited color of the foundation. This can create new innovations in makeup to produce natural colors on dark facial skin. The purpose of this study to find out: 1) the suitability of the results of the mixing foundation technique on dark facial skin tones. 2) The observer's favorite of mixing foundations for dark facial skin tones on beauty photo opportunities. This type of research is experimental. The variables in this study consisted of independent variables: mixing foundations with dark colors and natural colors with a ratio of X1 (3gr: 3gr), X2 (4.5gr: 1.5gr), X3 (5gr: 1gr). The dependent variable is the result of beauty photo make up which includes: foundation color with the most suitable mixing technique for dark facial skin, application of suitable foundation mix on facial skin, beauty photo results. The data collection method used google form and involved 35 observers. The data analysis technique used the one way Anava test followed by the Duncan test using the SPSS version program 21. The research results showed that 1) a mixing foundation that is suitable for dark facial skin tones is in the ratio X2 which has the highest average value 2) the results of mixing foundation For dark face skin tones on the occasion of beauty photos according to the observer the most preferred and in accordance with the assessment criteria is in the photo with a comparison of X2 with the highest average value of 3.66

Keyword: *mixing foundation, dark face skin, photo make-up*

1. PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Kecantikan identik dengan kaum wanita. Setiap wanita ingin mempunyai penampilan yang menarik agar memiliki aura cantik. Kecantikan pada luar diri seseorang sangat ditunjang oleh penampilan fisik, dan apa yang dikenakan sedangkan kecantikan pada dalam diri terpancar bila psikis sehat dan baik budi pekertinya (Puspita Martha, 2009). Kecantikan dari luar salah satunya yaitu merias wajah, wanita selalu ingin terlihat cantik pada berbagai kesempatan. Tata rias wajah berfungsi untuk menunjang penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Merias wajah juga memerlukan keterampilan yaitu mampu menyesuaikan warna kosmetik dengan warna kulit. Warna kulit seseorang sangat berpengaruh pada pemilihan warna kosmetik yang akan digunakan.

Kulit memiliki beberapa jenis tingkatan warna. Macam-macam jenis warna kulit (1) putih *porcelain*, kulit warna putih *porcelain* memiliki semburat pink pada kulit wajah (2) kuning langsung, warna kuning langsung memiliki pigmen kuning yang hangat sehingga tampilan warna kulit sedikit gelap. (3) sawo matang, warna sawo matang memiliki pigmen coklat kekuningan sehingga memiliki

tampilan warna cokelat gelap (Adeaprilia, 2018:50). Warna kulit dipengaruhi oleh melanin, yaitu pigmen yang dapat mempengaruhi perbedaan warna kulit. Menurut (Octaviyanti,2015:8) melanin merupakan zat kimia pigmen kulit yang berfungsi membantu melindungi kulit terhadap efek matahari. Semakin banyak melanin yang terkandung pada lapisan kulit maka semakin gelap warna kulit, setelah melalui proses tersebut terjadilah perubahan genetik sehingga kulit mengalami perubahan warna sesuai dengan lokasi tempat hidupnya. Manusia yang tinggal digaris khatulistiwa akan memproduksi banyak melanin sehingga mempunyai warna kulit yang gelap. Orang Indonesia mengenal tiga jenis warna kulit yaitu putih gading, kuning langsung dan sawo matang (gelap).

Kosmetik ada sejak zaman dahulu. Terdapat beberapa kosmetik tradisional yang terbuat dari bahan alami. Seiring berkembangnya zaman kosmetik dibagi beberapa macam salah satunya kosmetik modern, memiliki bentuk dan kemasan yang lebih mudah untuk digunakan. Seiring berjalannya waktu penggunaan kosmetik mengalami peningkatan berdasarkan kebutuhan dan fungsi kosmetik tersebut. Kosmetik memiliki beberapa fungsi yaitu merawat tubuh wajah dan yang memiliki fungsi untuk merubah penampilan wajah yang disebut dengan kosmetik dekoratif. Kosmetik dekoratif bertujuan untuk merubah penampilan agar tampak cantik dan kelaianan kulit pada wajah tidak terlihat. Kosmetik dekoratif digunakan untuk alasan psikologis yang bertujuan untuk menutupi beberapa faktor yang mengurangi kecantikan seperti noda bekas jerawat dan untuk memperbaiki beberapa bagian bagian yang kurang baik (Kusantati, 2008 : 123). Kosmetik dekoratif ada berbagai macam jenis diantaranya *foundation* sebagai kunci penting dalam melakukan *make up*, didukung kosmetik pemulas bibir, pemulas mata dan bedak.

Foundation salah satu kosmetik yang digunakan sebagai dasar aplikasi merias wajah. *Foundation* berfungsi untuk menyeragamkan dan meratakan warna kulit serta lebih merekatkan bedak pada wajah, menutupi flek atau bintik hitam yang ada di wajah. Bersumber pada Novitasari (2016:49) *foundation* adalah kosmetik utama yang menjadi dasar dari sebuah riasan mempunyai banyak fungsi dan memberikan koreksi pada wajah dan terdiri dari beberapa bentuk maupun warna. Penggunaan *foundation* membuat tekstur wajah akan terlihat rata dan lebih halus serta pemilihan warna yang tepat akan mempengaruhi kesempurnaan hasil *make up*. Pemilihan warna *foundation* yang akan digunakan bisa diaplikasikan terlebih dahulu pada daerah leher. Bersumber pada Nizar (2009 : 25) bagian yang tepat pada saat menentukan warna *foundation* yang sesuai dengan kulit adalah bagian rahang dan leher. Saat menentukan warna kosmetik yang sesuai dengan kulit sebaiknya mencoba 3 warna sekaligus sebagai bahan perbandingan. Pemilihan warna *foundation* yang tepat adalah yang paling melebur dengan warna kulit. Maka dari itu perlu adanya pemilihan *foundation* yang tepat sebelum diaplikasikan ke wajah.

Jenis *foundation* ada 5 yaitu (1) *cream foundation* untuk melicinkan dan mengawetkan tata rias pada jenis kulit kering dan normal, (2) *lotion foundation* adalah alas bedak yang berbentuk cair dan dapat digunakan disemua jenis kulit, (3) *cake foundation* adalah *pressed powder* yang digunakan dengan *spons* yang dibasahi dengan air dan baik untuk jenis kulit yang berminyak, (4) *stick foundation* adalah bedak dasar dalam bentuk *stick* yang di pakai untuk membuat bayangan muka dan menyamarkan bentuk atau menutupi cacat dimuka, (5) *blemish masking cream* adalah krim untuk menutupi kulit bernoda (Ekkel,198:152). Bersumber pada Turyani (20:30) *Foundation* dibagi menjadi 3 yaitu (1). *Foundation* cair memiliki jenis yang ringan dan tidak terlalu melekat pada kulit dan tidak menutupi pori-pori, (2). *Foundation* krim bersifat lebih melekat dan lebih menutup pori-pori sehingga lebih tahan lama dari *foundation* cair (3). *foundation* padat digunakan untuk menutup bagian kulit yang kurang sempurna seperti bekas jerawat dan bercak. Berdasarkan pendapat dari berbagai ahli dapat disimpulkan bahwa *foundation* dengan jenis cream memiliki tingkat yang baik untuk membuat hasil riasan lebih tahan lama dengan kondisi kulit normal tanpa ada bagian-bagian yang harus ditutupi secara

khusus. Suryawan (2006) mengemukakan bahwa kesesuaian jenis kulit dengan jenis *foundation* penting diperhatikan karena jenis kulit yang sesuai dengan jenis *foundation* dapat mempengaruhi kehalusan dalam riasan wajah.

Hasil riasan *make up artist* banyak dijumpai riasan wajah cantik dengan kulit putih atau kuning langsung pada beberapa hasil portofolio yang ada pada media sosial, sedangkan pada wanita yang memiliki kulit gelap memiliki beberapa kesulitan dalam merias wajah. Menurut (Kriztanti, 2007) Wanita berkulit putih dan kuning langsung akan mudah memilih kosmetik yang dipakai karena banyak sumber informasi untuk memilih kosmetik yang cocok namun untuk wanita dengan kulit gelap tentunya memiliki kesulitan yang lebih dalam menentukan warna kosmetik yang cocok. Jarang ditemui informasi tata rias untuk kulit gelap, kebanyakan juga bingung dalam memilih kosmetik yang tepat salah satunya dalam memilih *foundation*, bedak, *eyeshadow* dan kosmetik lainnya yang sesuai untuk diaplikasikan. Sering adanya kendala yang terjadi saat melakukan *make up* yaitu dimana wajah dan leher berbeda ketika menggunakan *foundation*, bisa jadi itu karena salah dalam pemilihan warnanya. Menurut Jemma (2013:52) dalam pemakaian *foundation* sulit untuk menemukan warna yang paling pas menjadi salah satu kendala untuk aplikasi *foundation*. Menentukan warna *foundation* terkadang memang *tricky*, kelihatannya mudah tetapi cukup rumit, karena tidak bisa sembarangan hanya menentukan dari sebatas warna kulit yang terlihat dipermukaan. Banyaknya penggunaan warna kosmetik yang tidak sesuai pada *tone* kulit yang dimiliki terutama kulit gelap, maka banyak dari para *make up artist* menggunakan teknik *mixing foundation* untuk menghasilkan warna yang sesuai dengan kulit klien

Teknik *mixing foundation* adalah pencampuran lebih dari satu *foundation* yang akan digunakan demi terciptanya warna yang diinginkan. Pencampuran *foundation* yang dibutuhkan kali ini yaitu untuk mendapat warna *tone* gelap yang diinginkan karena terbatasnya warna *foundation* pada penjualan pasar. Mendapatkan warna yang tepat dan akurat dengan cara aplikasi *mixing foundation* disesuaikan kebutuhan pemakaiannya. Menurut Gretchen (2012:71) Teknik *mixing foundation* dapat diaplikasikan setelah menentukan warna *foundation* yang paling sesuai atau menyerupai *tone* kulit warna tersebut, memilih warna *foundation* dengan tingkatan terang atau gelap kulit seseorang, pengaplikasian *mixing foundation* digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan *tone* kulit atau menurunkan *tone* kulit seseorang dengan menggunakan campuran beberapa *foundation* yang sesuai. Sebelum mengaplikasikan *mixing* yang harus diperhatikan adalah menyiapkan beberapa warna *foundation* yang dekat dengan warna *tone* alami kulit seseorang dan beberapa warna korektor. Teknik mencampur beberapa *foundation berfungsi* untuk mendapatkan keserasian warna dengan *tone* wajah yang dirias selain itu juga untuk ketahanan *make up*. Teknik *mixing foundation* juga tidak hanya digunakan untuk menemukan warna *tone* yang sama seperti warna kulit yang diinginkan tetapi juga bisa untuk mendapatkan tekstur yang diinginkan (Anpasuha, 2017:22). Pada penggunaan teknik *mixing foundation* dapat digunakan pada *make up* cicatri. *Make up* cicatri membutuhkan *foundation* yang sangat baik untuk menutupi bagian wajah yang cenderung kurang sempurna karena memiliki kelainan atau cacat pada wajah. Teknik *mixing foundation* dapat membuat hasil *make up* menjadi lebih sempurna. *Make up* yang dihasilkan sesuai dengan warna kulit yaitu tidak terlalu putih dan tidak terlalu gelap. Hasil riasan natural dipengaruhi oleh warna kulit yang sama dengan warna *foundation*, oleh karena itu pemahan pemahaman penerapan *foundation* yang tepat pada rias wajah. (Gusnaldi, 2002).

Foto *beauty* adalah foto yang menampilkan kelebihan yang terdapat pada wajah agar terlihat cantik (Adimodel,2010:9). Menciptakan sebuah foto dan tata rias yang baik, dibutuhkan kolaborasi dari kedua bidang tersebut. Pada bidang fotografi mempunyai aspek yang penting berupa pengaturan *lighting*, yaitu mengatur sudut *lighting* obyek yang akan difoto sedangkan pada bidang tata rias adalah pengoreksian wajah. Riasan ini juga tidak mudah dilakukan karena jika salah menggunakan warna

kosmetik akan menimbulkan kesan kurang bagus pada hasil foto. Pada hasil foto ini yang ditampilkan adalah foto *close up* dengan mengutamakan bagian dari ujung kepala hingga leher (Cludia,20). *Make up artist* dapat menghasilkan tata rias foto yang baik dengan menghasilkan riasan yang melebur dengan kulit asli klien, dikarenakan agar pada saat pengambilan foto tidak terdapat perbedaan antara kulit wajah yang telah *dimake up* dengan kulit leher, serta menghasilkan riasan dalam foto agar sesuai dengan kondisi asli klien. Portofolio dalam dunia maya yang mudah ditemukan yaitu riasan wajah yang memiliki kulit putih atau kuning langsung. Foto dengan hasil riasan yang tidak sesuai dengan *tone* warna kulit gelap sering terjadi sehingga menghasilkan hasil foto yang buruk.

Berdasarkan wawancara dengan *Make Up Artist* mengemukakan ada 40% yaitu 4 orang dari 10 klien dalam satu bulan yang berkulit gelap, kendala yang didapat saat melakukan *make up* untuk kulit wajah gelap yaitu sering kali *foundation* yang digunakan tidak sesuai dengan warna kulit klien dikarenakan terbatasnya pilihan warna *foundation*, sehingga pada saat pengambilan foto terlihat jelas perbedaan warna pada bagian wajah dengan kulit leher dan tangan, dari wawancara dan pemaparan tersebut peneliti berharap dapat membuat inovasi baru dalam bidang tata rias yaitu dengan teknik *mixing foundation* untuk kulit wajah gelap.

Selaras dengan masalah yang diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) kesesuaian hasil teknik *mixing foundation* pada *tone* kulit wajah gelap. 2) kesukaan observer terhadap hasil *mixing foundation* untuk *tone* kulit wajah gelap pada kesempatan foto *beauty*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Bersumber pada (Fathoni, 2006:99) metode penelitian eksperimen merupakan metode percobaan guna mempelajari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Variabel yaitu obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 20:161). Identifikasi variabel dapat diuraikan sebagai berikut a) variabel bebas yang mempengaruhi hasil kesesuaian warna dengan *tone* kulit gelap adalah campuran *foundation* warna gelap dan warna natural dengan menggunakan perbandingan X1 (3gr : 3gr), X2 (4.5gr : 1.5gr), X3 (5gr : 1gr).). b) variabel terikat adalah hasil *make up* foto *beauty* yang meliputi : hasil warna *foundation* dengan teknik *mixing* yang paling sesuai untuk kulit wajah gelap, hasil pengaplikasian *mixing foundation* pada kulit wajah dan hasil foto *beauty* c) variabel kontrol meliputi: 1) proses pengerjaan dilakukan peneliti dengan waktu 60 menit 2) *tone* warna kulit model yaitu gelap (sawo matang) 3) jenis *foundation* untuk campuran yaitu *cream* dengan warna natural dan gelap 4) alat yang digunakan yaitu palet *mixing* dan sepatula.

Berikut merupakan desain penelitian yang digunakan:

Tabel 1. Desain Penelitian

Campuran warna gelap dan warna natural (x)	Hasil (Y)		
	Kesesuaian warna <i>foundation</i> Y1	Kesesuaian warna kulit wajah Y2	Hasil Foto Y3
X1	X1 Y1	X1 Y2	X1 Y3
X2	X2 Y1	X2 Y2	X2 Y3
X3	X3 Y1	X3 Y2	X3 Y3

Tahap pre eksperimen dilakukan uji terhadap 5 campuran proporsi *foundation* warna gelap : warna natural yang berbeda yaitu 3gr : 3gr, 2gr : 4gr, 4.5gr : 1.5gr, 3.6gr : 2.4gr, 5gr : 1gr. Tahap pre eksperimen ini menghasilkan 3 proporsi campuran *foundation* yang paling sesuai dengan *tone* kulit wajah gelap yaitu 3gr : 3gr, 4.5gr : 1.5gr, 5gr : 1gr. Prosedur penelitian ini dimulai dari persiapan alat dan bahan, *mixing foundation*, pengaplikasian *foundation* ke tone warna kulit wajah gelap, melakukan foto *beauty*.

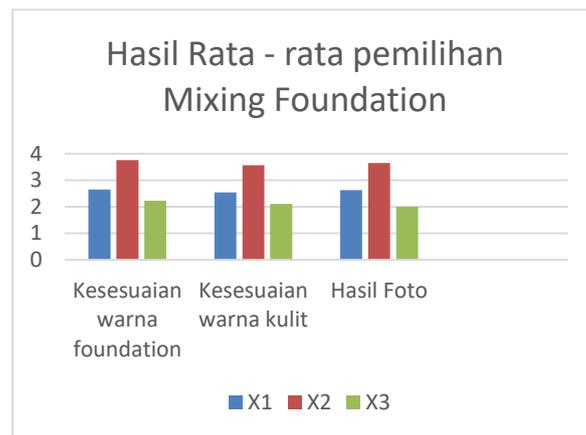
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi melalui pengamatan terhadap obyek penelitian dilengkapi dengan lembar penilaian yang termuat dalam laman *google form* kuisioner yang telah divalidasi oleh 5 validator yaitu dosen tata rias, Profesional *Make Up Artist* dan Guru Kecantikan . Subyek penelitian adalah 35 observer yang berpengalaman dalam bidang tata rias wajah yang akan melakukan observasi terhadap obyek dan memberikan penilaian pada laman *google form*. Adapun aspek-aspek yang akan dinilai dalam membandingkan hasil *mixing foundation* yang sesuai dengan menggunakan perbandingan yang berbeda diantaranya : a). menghasilkan warna *foundation* yang sesuai untuk *tone* kulit wajah gelap b). menghasilkan warna yang sesuai pada *tone* kulit wajah gelap c). hasil foto. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan analisis klasifikasi tunggal (*one way anova*) untuk mengetahui adanya pengaruh atau perubahan nyata pada hasil penelitian dilanjutkan dengan uji *Duncan* untuk memperoleh hasil yang signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil analisis uji pencampuran *foundation* warna gelap dan warna natural untuk menghasilkan warna yang sesuai yaitu tidak terlalu putih dan tidak

terlalu gelap pada *tone* kulit wajah gelap meliputi kesesuaian warna *foundation*, kesesuaian warna kulit wajah dan hasil foto. disajikan dalam diagram berikut :



Gambar 1.1 Data perbandingan pemilihan *mixing foundation* untuk tone kulit wajah gelap.

Nilai rata-rata perbandingan *mixing foundation* memperoleh hasil tertinggi dari semua segi faktor penilaian yaitu perbandingan X2 (4,5gr : 1,5gr) dengan nilai rata-rata kesesuaian warna *foundation* 3,77 kesesuaian warna kulit wajah 3,57 dan hasil foto 3,66. Hasil analisis statistik anova tunggal disajikan dalam tabel sebagai berikut:

a. Kesesuaian Warna Foundation

Hasil analisis dari teknik analisis anava one way adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Anava Kesesuaian Warna Foundation

ANOVA					
Kesesuaian Warna Foundation					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44,400	2	22,200	31,350	,000
Within Groups	72,229	102	,708		
Total	116,629	104			

Hasil anova tunggal diperoleh Fhitung sebesar 24,779 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($\alpha < 0.05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata pencampuran warna *foundation* gelap

dan natural terhadap hasil jadi warna *foundation* yang diaplikasikan ke *tone* kulit wajah gelap. Diketahui bahwa hipotesis menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dalam kesesuaian campuran warna *foundation* dengan warna kulit dapat diterima. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan uji Duncan sebagai berikut :

Tabel 3. Duncan Kesesuaian Warna *Foundation*

Kesesuaian Warna <i>Foundation</i>				
Duncan ^a				
Perbandingan Mixing <i>Foundation</i>	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X3	35	2,23		
X1	35		2,66	
X2	35			3,77
Sig.		1,00 0	1,00 0	1,000

Hasil Uji Duncan diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan *mixing foundation* X1, X2, dan X3 terletak pada subset yang berbeda. Perbedaan hasil diatas menunjukkan pada *mixing foundation* X1 memiliki nilai kesesuaian warna *foundation* mencapai 2,66 dan nilai kesesuaian warna *foundation* X2 mencapai 3,77 sedangkan untuk nilai yang dimiliki X3 mencapai 2,23. Dapat disimpulkan hasil dari setiap pencampuran *foundation* dari setiap perbandingan memiliki perbedaan hasil yang nyata. Penilaian tertinggi pada subset perbandingan X2 dengan nilai 3,77 dimana hasil dari *mixing foundation* lebih mendekati kecocokan untuk digunakan pada *tone* kulit wajah gelap dalam segi kesesuaian warna *foundation*.

b. Kesesuaian Warna kulit

Hasil analisis dari teknik anava one way adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Anava Kesesuaian Warna Kulit

ANOVA					
Kesesuaian Warna Kulit					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	39,257	2	19,629	24,779	,000
Within Groups	80,800	102	,792		
Total	120,057	104			

Hasil anova tunggal diperoleh Fhitung sebesar 24,779 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($\alpha < 0.05$) menunjukkan terdapat pengaruh nyata pencampuran warna *foundation* gelap dan natural terhadap hasil jadi warna *foundation* yang diaplikasikan ke *tone* kulit wajah gelap. Dapat diketahui hipotesis menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dalam kesesuaian campuran warna *foundation* dengan warna kulit dapat diterima. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan uji Duncan sebagai berikut

Tabel 5. Duncan Kesesuaian Wana Kulit

Kesesuaian Warna Kulit				
Duncan ^a				
Perbandingan Mixing Foundation	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X3	35	2,11		
X1	35		2,54	
X2	35			3,57
Sig.		1,000	1,000	1,000

Hasil Uji Duncan diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan *mixing foundation* X1,X2, dan X3 terletak pada subset yang berbeda dan rata-rata penilaian kesesuaian warna kulit memiliki perbedaan hasil yang nyata. Kesesuaian warna kulit wajah pada X1 mencapai 2,54 untuk X2 mencapai 3,57 dan untuk X3 mencapai 2,11. dengan nilai subset paling tinggi terletak pada perbandingan X2 yaitu 3,57 maka yang memiliki kesesuaian warna kulit wajah pada tone kulit gelap adalah perbandingan X2.

c. Hasil Foto

Hasil analisis dari teknik analisis one way adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Anava Hasil Foto

ANOVA					
Hasil Foto					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48,990	2	24,495	36,712	,000
Within Groups	68,057	102	,667		
Total	117,048	104			

Hasil anova tunggal diperoleh Fhitung sebesar 36,712 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($\alpha < 0.05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata pencampuran warna *foundation* gelap dan natural terhadap hasil *foto beauty*. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dalam hasil foto *beauty* dapat diterima. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan uji Duncan sebagai berikut :

Tabel 7. Duncan Hasil Foto

Hasil Foto				
Duncan ^a				
Perbandingan Mixing Foundation	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
X3	35	2,00		
X1	35		2,63	
X2	35			3,66
Sig.		1,000	1,000	1,000

Hasil Uji Duncan diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan *mixing foundation* X1, X2, dan X3 pada hasil foto *beauty* terletak pada subset yang berbeda. Nilai yang telah didapat pada hasil foto X1 mencapai nilai 2,63, X2 mencapai nilai 3,66, dan X3 mencapai nilai 2, maka dari itu penilaian tertinggi pada subset dengan perbandingan X2 dengan nilai 3,66 dan dapat

disimpulkan di simpulkan perbandingan X2 adalah hasil foto yang memiliki hasil yang sesuai dalam pengambilan foto pada *tone* kulit wajah gelap.

PEMBAHASAN

- a. Teknik *mixing foundation* yang menghasilkan warna natural pada *tone* kulit gelap.
Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan, bahwa data (sampel) yang sudah diuji dan mendapatkan campuran warna yang sesuai untuk *tone* kulit gelap adalah perbandingan X2 (4,5gr : 1,5gr) dari segi faktor yang telah dinilai yaitu kesesuaian warna *foundation* mendapatkan subset dengan nilai sebesar 3,77 dimana warna *foundation* yang dihasilkan paling sesuai dengan kulit wajah klien dan kesesuaian warna kulit wajah mendapatkan nilai subset sebesar 3,57 memiliki hasil paling melebur pada saat *mixing foundation* diaplikasikan ke wajah klien. Teknik *mixing foundation* digunakan untuk menemukan warna *tone* yang diinginkan (Anpasuha, 2017:22). Menurut observer campuran *foundation* pada perbandingan X1 menghasilkan warna yang terlalu putih untuk *tone* kulit wajah gelap sehingga terdapat perbedaan warna leher dengan kulit wajah dan perbandingan X3 menghasilkan warna yang terlalu gelap dari warna kulit asli klien. Bagian yang paling tepat pada saat menentukan warna *foundation* dan warna kulit yang sesuai adalah wajah dan leher, warna *foundation* yang paling tepat adalah warna yang paling melebur dengan warna kulit (Nizar, 2009 : 25).
- b. Kesukaan observer terhadap hasil *mixing* pada *tone* kulit wajah gelap untuk *make up* foto *beauty*.

Berdasarkan hasil uji Duncan menyatakan bahwa hasil foto yang paling sesuai menurut observer terdapat pada perbandingan X2 (4,5gr : 1,5gr) dilihat dari segi faktor penilaian hasil foto yang memiliki nilai subset paling tinggi yaitu 3,66 dikarenakan foto yang dihasilkan tidak terdapat perbedaan warna antara kulit leher dan wajah pada saat pengambilan foto *close up*, sedangkan pada perbandingan X1 terlihat hasil *mixing* masih kurang melebur dengan kulit klien dan menghasilkan foto dimana warna leher lebih gelap dibandingkan kulit wajah, untuk perbandingan X3 hasil *mixing* lebih gelap dari warna kulit asli klien sehingga pada saat foto *close up* kulit wajah klien tampak terlihat lebih gelap daripada warna leher. Jenis foto *beauty* menampilkan *close up* dengan mengutamakan bagian antara ujung kepala hingga leher (Cludia,20), sehingga yang difokuskan dalam pengambilan foto *beauty* yaitu pada bagian leher dan wajah, maka dari itu jika terdapat perbedaan warna dapat menghasilkan foto yang kurang bagus Foto *beauty* adalah foto yang menampilkan atau menonjolkan kelebihan yang terdapat pada wajah agar terlihat cantik (Adimodel,2010:9).

Penelitian ini memudahkan seorang *make up artist* untuk mengatasi klien yang memiliki *tone* kulit wajah gelap. Mengurangi terjadinya ketidak sesuaian memilih warna *foundation*, agar sesuai dengan warna kulit yang dimiliki, sehingga hasil *make up* tidak terlalu putih dan tidak terlalu gelap. Hasil riasan natural dipengaruhi oleh warna kulit

yang sesuai dengan warna *foundation*. Maka dari itu diperlukan pemahaman penerapan *foundation* yang tepat pada rias wajah. (Gusnaldi, 2002).

Terutama dalam *make up* foto *beauty*. Menurut Adimodel (2010:9) foto *beauty* adalah foto yang menampilkan atau menonjolkan kelebihan yang terdapat pada wajah agar terlihat cantik. maka perbandingan *mixing foundation* X2 ini dapat di gunakan pada klien yang memiliki *tone* kulit wajah gelap dan dapat menghasilkan hasil *make up* serta foto yang baik. Tata rias foto yang baik yaitu dengan menghasilkan riasan yang melebur dengan kulit asli klien, dikarenakan agar pada saat pengambilan foto tidak terdapat perbedaan antara kulit wajah yang telah *dimake up* dengan kulit leher.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian berdasarkan data dan hasil yang telah diperoleh, sebagai berikut:

1. Kesesuaian teknik *mixing foundation* pada *tone* kulit wajah gelap terdapat perbedaan hasil yang nyata, dimana hasil nilai rata-rata tertinggi adalah X2 dikarenakan paling sesuai dengan kriteria penilaian.
2. Kesukaan observer terhadap hasil *mixing foundation* untuk kulit wajah gelap pada kesempatan foto *beauty* adalah perbandingan X2 dikarenakan memiliki nilai rata-rata paling tinggi.

Saran

Berdasarkan simpulan dari analisis data, disusunlah saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat memberi informasi kepada *Make Up Artist* guna mengurangi kegagalan pada *make up tone* kulit wajah gelap dengan menggunakan teknik *mixing foundation* yaitu warna gelap dan natural dengan perbandingan X2 (4.5gr : 1.5gr) sehingga riasan yang dihasilkan sesuai dengan kulit wajah klien.
2. Penelitian ini perlu dilakukan uji coba untuk ketahanan *make up*, sehingga pada saat sesi pemotretan bisa berlangsung maksimal tanpa khawatir *make up* akan luntur
3. Perlu adanya literatur khusus tentang teknik *mixing foundation* serta pemilihan warna *foundation* yang baik bagi *tone* kulit wajah gelap.

REFERENSI

Abdurahman, A.2011. *Trik Menjadi Fotografer Handal*. Surabaya: Indah.

adimodel.2010. *Basic Lighting For Beauty Photograph part 2*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Aprilia, A.2018. *Color Coded*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Chindy, C. P.20. *Pengaruh White Balance Kelvin dan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Foto Beauty*. *Jurnal Tata Rias*

- Fairuz, D. N. 2016. *Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Make Up Pesta*. *jurnal tata kecantikan* , <https://lib.unnes.ac.id/31594/1/5402412015.pdf>. 5 Mei 2020 (18:33).
- Giwanda, G.2001. *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hayatunnufus, A. M.2019. *Pengaplikasian Warna Foundation Terhadap Kulit Wajah Gelap Pada Rias Pesta*. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*.
- Hendrawan, F. 20. *Rahasia Lighting & Editing* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kriztanti, R.2017. *Tata Rias Korektif Untuk Warna Kulit Gelap Pada Pengantin Bridal*. *jurnal tata rias* ,
- Kustanti, H. 2008. *Tata Kecantikan Kulit jilid 3*. Jakarta: Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mulyanta, E.S. 2008. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Novitasari, R.2016. *Pengaruh Penggunaan Jenis Foundation Dengan Efek Lighting Pada Hasil Tata Rias Karakter Prabu Kresna Dalam Cerita Bharatayuda*. *Jurnal Tata Rias*.
- Prihanto, A.2011. *Muslimah's Light Make Up*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Puspoyo, E. W. 1994. *Rias Wajah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sendangsari, I. C. 2020. *Penerapan Teknik Beauty Make Up Pada Hasil Foto Indoor dan Outdoor*. *Jurnal Tata Rias* ,
- Suci, E. R. (20). *Pengaruh Sudut Lighting dan Aplikasi Shading Terhadap Hasil Beauty Potrait Pothography*.
- Valwinda, D & Yanita, M.2020. *Pengaruh Jenis Mixing Foundation Terhadap Hasil Tata Rias wajah pengantin sumatera barat pada kulit wajah berminyak*. *Jurnal Pendidikan Keluarga*.